

**PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh :

Sri Ernawati

NIM. 13410241

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ernawati
NIM : 13410241
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 06 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Sri Ernawati
NIM.13410241

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Sri Ernawati
NIM : 13410241
Judul Skripsi : Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap
Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama
Peserta Didik di SMK Negeri 1 Klaten

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 Oktober 2017

Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait M. Ag
NIP.195912311992031009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-180/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS)
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK
DI SMK NEGERI 1 KLATEN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Sri Ernawati

NIM : 13410241

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 16 Oktober 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Munawwar Khalil, SS, M.Ag.
NIP. 19790606 200501 1 009

Penguji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, **30 NOV 2017**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ernawati

NIM : 13410241

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menggunakan jilbab dalam ijazah, sehingga jika di kemudian hari terdapat sesuatu hal, saya tidak akan menyalahkan pihak Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih

Yogyakarta, 06 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Sri Ernawati
NIM.13410241

MOTTO

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :

إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ أَخْلَاقًا

(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ وَ مُسْلِمٌ)

Dari Abdillah Ibnu Umar, beliau telah berkata : Rasulullah SAW bersabda :

“Sesungguhnya orang yang terbaik diantara kalian adalah yang terbaik
akhlaknya.” (H.R. Bukhari dan Muslim)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Imam Nawawi, *Riyadhush Shalihin*, penerjemah: Abu Khadijah Ibnu Abdurrahim, (Surabaya: IrsyadBaitus Salam, 2006), hal. 65.

PERSEMBAHAN

Skrripsi ini penulis persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ، وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ

مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang sampai saat ini.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang peran ekstrakurikuler keagamaan Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK negeri 1 Klaten. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag. dan Bapak Drs. Mujahid, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam

4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M. Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademik
5. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Drs. Budi Sasangka, MM selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Klaten dan para Bapak Ibu Guru beserta Siswa-siswi SMK Negeri 1 Klaten
7. Bapak Lastri dan Ibu Karmiyati kedua orangtua saya yang telah berjuang mendidik dan membesarkan saya. Serta Parjono kakak saya, yang sangat saya sayangi
8. Rekan PAI F yang telah berjuang bersama di bangku kuliah
9. Rekan – rekan santri Rumah Tahfidz Nur Hidayah yang telah memberikan motivasi untuk selalu berjuang.
10. Sahabat-sahabatku Dzihan, Nabila, Laila, Fetty, Rahma yang memotivasi dan mendorong agar segera menyelesaikan skripsi
11. Semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu

Semoga amal baik yang telah diberikan diterima di sisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya.

Yogyakarta, 17 Juli 2017

Penyusun

Sri Ernawati

NIM 13410241

ABSTRAK

Sri Ernawati. *Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMK Negeri 1 Klaten.* Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi akhlak dan kesadaran beragama sebagian peserta didik yang masih jauh dari nilai-nilai keislaman. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang berperilaku kurang mencerminkan dari ajaran agama Islam meskipun sudah dilaksanakan pembelajaran PAI di kelas. Pembelajaran PAI di kelas berjumlah tiga jam pelajaran dalam seminggu dan belum maksimal dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik. Permasalahan yang diangkat dalam skripsi adalah bagaimana peran serta kontribusi untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten. Penelitian ini bertujuan mengetahui untuk mengetahui peran serta kontribusi Rohis yang meliputi proses pelaksanaan melalui berbagai kegiatan keagamaan di sekolah.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Adapun analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan secara proporsional dan logis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *pertama*, Bentuk program kerja Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dikelola oleh masing-masing divisi. Kegiatan tersebut dibagi menjadi tiga yaitu harian, bulanan, dan tahunan. Kegiatan harian di antaranya sholat dzuhur berjamaah, membuka perpustakaan, bersih-bersih masjid, membuka kantin kejujuran, dan jasa *print*. Kegiatan mingguan di antaranya Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an (PBHA), TPA, pembuatan mading dakwah, tausiyah media sosial, kajian Islam, kajian nisa', infaq jum'at, tabungan surga, jum'at bersih. Untuk kegiatan bulanan yaitu Pengajian Ahad Pagi. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan setiap setahun sekali di antaranya qurban, pengumpulan dan pembagian zakat, pesantren kilat, MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), training motivasi, wisuda PBHA. *Kedua*, peran Rohis SMK Negeri 1 Klaten untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik yaitu menghidupkan masjid dan lingkungan sekolah sebagai sarana beribadah serta belajar, pembinaan pribadi qur'ani di kalangan pelajar muslim, pengadaan agenda-agenda yang menarik, dan pemilihan tema dan materi yang baik dalam setiap kegiatan. *Ketiga*, hasil kontribusi Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik dapat dikatakan belum berhasil. Hal ini dibuktikan dengan belum meratanya manfaat dari kegiatan yang diadakan oleh Rohis sekolah. Sebagian peserta didik dapat merasakan manfaat dari adanya Rohis sekolah. Namun ada juga yang belum merasakan pengaruh dari kontribusi kegiatan Rohis sekolah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	Ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	Iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN LAMPIRAN.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	28
G. Sistematika Pembahasan	34
 BAB II GAMBARAN UMUM SMK NEGERI 1 KLATEN.....	 36
A. Data Sekolah	36
B. Letak dan Keadaan Geografis	36
C. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya	37
D. Visi dan Misi	40
E. Struktur Organisasi	41
F. Keadaan Guru dan Karyawan	43
G. Keadaan Siswa	43
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	46
I. Ekstrakurikuler	51
J. Kurikulum	51
K. Sejarah Berkembangnya Rohis SMK Negeri 1 Klaten	52

BAB III	EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) DAN PEMBENTUKAN AKHLAK SERTA KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK	57
A.	Program Kerja Rohis SMK Negeri 1 Klaten Periode 2016/2017	57
B.	Peran Rohis Dalam Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik	59
1.	Menghidupkan Masjid dan Lingkungan Sekolah Sebagai Sarana Beribadah serta Belajar.....	59
2.	Pembinaan Pribadi Qur'ani di Kalangan Pelajar Muslim.....	63
3.	Pengadaan Agenda-Agenda yang Rutin.....	64
a.	Kegiatan Pengurus Harian.....	64
b.	Kegiatan Bidang Diklat dan Dakwah.....	71
c.	Kegiatan Bidang Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an (PBHA).....	80
d.	Kegiatan Bidang Pusat Data dan Informasi.....	83
e.	Kegiatan Bidang Kesejahteraan Masjid.....	85
f.	Kegiatan Bidang Business Kantin.....	87
g.	Kegiatan Bidang Business Rental.....	88
4.	Pemilihan Tema dan Materi dalam Setiap Kegiatan.....	88
C.	Pembentukan Akhlak Baik Serta Kesadaran Beragama Peserta Didik SMK Negeri 1 Klaten.....	91
1.	Pembentukan Akhlak Baik Peserta Didik SMK Negeri 1 Klaten.....	
a.	Akhlak Terhadap Allah SWT.....	91
b.	Akhlak Terhadap Sesama Manusia.....	92
c.	Akhlak Terhadap Lingkungan.....	94
d.	Akhlak Terhadap Diri Sendiri.....	95
2.	Pembentukan Kesadaran Beragama Peserta Didik SMK Negeri 1 Klaten.....	95
D.	Kontribusi Pelaksanaan Kegiatan Rohis Dalam Membentuk Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik	97
1.	Kontribusi Rohis oleh Pengurus Harian.....	98
2.	Kontribusi Rohis Bidang Diklat dan Dakwah.....	99
3.	Kontribusi Rohis Bidang Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an.....	100
4.	Kontribusi Rohis Bidang Kesejahteraan Masjid.....	101
5.	Kontribusi Rohis Bidang Pusat Data dan Informasi.....	101

6. Kontribusi Rohis Bidang Business Rental dan Business Kantin.....	102
BAB IV PENUTUP	103
A. KESIMPULAN	103
B. SARAN-SARAN	104
C. KATA PENUTUP	105
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	109



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	f	Ef

ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	.	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

: ā

: Ī

: ū

Contoh

: Rasūlullāhi

: Billāhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama-Nama Kepala Sekolah di SMK Negeri 1 Klaten dan Masa Jabatannya.....	39
Tabel II	: Daftar Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.....	44
Tabel III	: Daftar Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.....	45
Tabel IV	: Daftar Siswa Kelas XII di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.....	45
Tabel V	: Data Agama Siswa SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.....	46
Tabel VI	: Daftar Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Klaten.....	47
Tabel VII	: Struktur Organisasi Rohis SMK Negeri 1 Klaten.....	54
Tabel VIII	: Program Kerja Pengurus Harian.....	57
Tabel IX	: Program Kerja Divisi Diklat dan Dakwah.....	58
Tabel X	: Program Kerja Divisi Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an.....	58
Tabel XI	: Program Kerja Divisi Pusat Data Dan Informasi (Pusdai).....	59
Tabel XII	: Program Kerja Divisi Kesejahteraan Masjid (Kesram).....	59
Tabel XIII	: Program Kerja Divisi Business Kantin.....	59
Tabel XIV	: Program Kerja Divisi Bidang Business Rental.....	59
Tabel XV	: Kalimah Islami.....	89
Tabel XVI	: Akhlak dalam Islam.....	89
Tabel XVII	: Adab-Adab dalam Islam.....	90
Tabel XVIII	: Dzikir dan Do'a-Do'a Harian.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	109
Lampiran II	: Catatan Lapangan.....	114
Lampiran III	: Surat Izin Penelitian Gubernur DIY.....	132
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian Gubernur Jawa Tengah.....	133
Lampiran V	: Surat Izin Penelitian BAPPEDA Klaten.....	135
Lampiran VI	: Surat Izin Penelitian ke Sekolah.....	136
Lampiran VII	: Surat Keterangan Penelitian.....	137
Lampiran VIII	: Sertifikat Magang II.....	138
Lampiran IX	: Sertifikat Magang III.....	139
Lampiran X	: Sertifikat KKN.....	140
Lampiran XI	: Sertifikat ICT.....	141
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA.....	142
Lampiran XIII	: Sertifikat TOEFL.....	143
Lampiran XIV	: Sertifikat Sospem.....	144
Lampiran XV	: Sertifikat OPAC.....	145
Lampiran XVI	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi.....	146
Lampiran XVII	: Bukti Seminar Proposal.....	147
Lampiran XVIII	: Berita Acara Seminar Proposal.....	148
Lampiran XIX	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	149
Lampiran XX	: Daftar Riwayat Hidup.....	150

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Tujuan sistem pendidikan nasional selaras dengan tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu agar peserta didik dapat menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengamalan oleh peserta didik akan agama Islam sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain itu Pendidikan Agama Islam juga bertujuan mewujudkan manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi, harmonis secara personal dan sosial. Juga

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hal. 4

memiliki semangat serta motivasi yang tinggi untuk mengembangkan budaya agama di lingkungan sekolah.²

Basis penanaman pendidikan agama bagi peserta didik atau remaja dapat dilakukan melalui proses pendidikan baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.³ Di sekolah khususnya Pendidikan Agama Islam mempunyai peran untuk meningkatkan kesadaran beragama serta membentuk insan yang berakhlak mulia.

Kesadaran beragama adalah rasa keagamaan, pengalaman ke-Tuhanan, keimanan, sikap, dan tingkah laku keagamaan yang terorganisasi dalam sistem mental dari kepribadian. Agama melibatkan seluruh fungsi jiwa raga manusia. Maka kesadaran beragama mencakup aspek afektif, konatif, kognitif dan motorik.⁴ Misal menegakkan sholat, puasa, zakat, dan sebagainya. Aspek afektif dan konatif terlihat di dalam pengalaman ke-Tuhanan, rasa keagamaan, kerinduan kepada Tuhan. Aspek kognitif terlihat pada keimanan dan kepercayaan. Aspek motorik dibuktikan dalam perbuatan dan tingkah laku keagamaan. Ketika peserta didik memiliki kesadaran beragama yang baik maka akan tercipta kualitas akhlak yang baik pula. Akhlak atau budi pekerti merupakan jiwa pendidikan Islam.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Klaten dalam seminggu adalah tiga jam pelajaran. Menurut Bapak Sholikul Amri

² Rahmat Raharjo, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Sleman: Magnum Pustaka, 2010), hal. 38

³ Bambang Syamsul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 89

⁴ Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), cet ke 5, hal 37

selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembina Rohis di SMK Negeri 1 Klaten, pembelajaran PAI di kelas belum efektif untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik. Sebagian peserta didik sudah memiliki akhlak dan kesadaran agama yang baik. Namun masih ada juga peserta didik yang menyimpang dari nilai-nilai keislaman. Untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas akhlak serta semangat kesadaran beragama peserta didik maka sekolah membentuk ekstrakurikuler Rohis yang berkontribusi dalam kegiatan keagamaan.⁵

Pembelajaran PAI di SMK Negeri 1 Klaten berjumlah tiga jam pelajaran menjadi empat bagian yakni akidah akhlak, sejarah kebudayaan Islam, fiqih, dan Al-Qur'an hadist. Materi-materi tersebut memerlukan penjabaran yang luas dan komprehensif serta dibutuhkan metodologi penyampaian yang menarik dan menyenangkan. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang diadakan oleh Rohis harapannya dapat menyempurnakan pembelajaran di kelas sehingga peserta didik menjadi insan yang religius walaupun belajar di sekolah yang berbasis umum bukan di madrasah. Juga dari segi pembentukan sikap (afektif) dan pembiasaan pengamalan beragama (psikomotorik) dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik.

Rohis SMK Negeri 1 Klaten memiliki berbagai kegiatan keagamaan yakni kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan harian di antaranya sholat dzuhur berjama'ah, membuka perpustakaan, bersih-bersih masjid, membuka kantin kejujuran dan jasa

⁵ Hasil wawancara dengan pembina Rohis, Bapak Sholikul Amri pada hari Selasa, tanggal 15 Maret 2017 Pukul 07.10

print. Kegiatan mingguan di antaranya Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an (PBHA), TPA, pembuatan mading dakwah, tausiyah media sosial, kajian Islam, kajian nisa', infaq jum'at, tabungan surga, jum'at bersih. Untuk kegiatan bulanan yaitu Pengajian Ahad Pagi. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan setiap setahun sekali di antaranya qurban, pengumpulan dan pembagian zakat, pesantren kilat, MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), training motivasi, wisuda PBHA.⁶

Rohis di sekolah merupakan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai sarana berdakwah melalui kegiatan keagamaan. Rohis memiliki manfaat tersendiri bagi anggota yang bergabung dalam ekstrakurikuler tersebut. Dari anggota Rohis tersebut yang akan bergerak mengajak warga sekolah dengan kegiatan yang bermanfaat. Berdasarkan wawancara dengan salah satu anggota Rohis, di SMK Negeri 1 Klaten terdapat beberapa siswa yang belum berakhlak baik dan kesadaran beragamanya masih kurang, seperti meninggalkan sholat, mencontek ketika ujian, perkelahian antar pelajar, pacaran, sering terlambat berangkat ke sekolah, makan minum sambil berdiri.⁷ Dalam kenyataannya pengamalan terhadap agama di kalangan pelajar belum sepenuhnya baik. Dengan Rohis akan memberikan dampak perubahan yang positif karena adanya penyampaian nasehat-nasehat melalui berbagai strategi dakwah yang menarik.

⁶ Hasil wawancara dengan ketua Rohis, Muhammad Nur Rifai pada hari Kamis, tanggal 15 Maret 2017 pukul 09.00

⁷ Hasil wawancara dengan bendahara Rohis, Roro Febrianti pada hari Jum'at, tanggal 17 Maret 2017 Pukul 14.00

Pendidikan agama merupakan landasan segala tingkah laku dalam kehidupan.

Berangkat dari permasalahan tersebut maka penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian skripsi yang berjudul “PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN”

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa saja bentuk kegiatan Rohis dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik ?
2. Bagaimana peran Rohis dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik ?
3. Bagaimana kontribusi dari pelaksanaan kegiatan Rohis dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui peran Rohis dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik.
 - b. Untuk mengetahui berbagai kegiatan Rohis dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik

- c. Mengetahui kontribusi dari pelaksanaan kegiatan Rohis dalam membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori tentang peran Rohis dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama
- 2) Menambah khasanah keilmuan khususnya bidang pendidikan

b. Secara praktis

- 1) Bagi penulis, dapat memperoleh wawasan yang luas mengenai pembentukan akhlak dan peningkatan kesadaran beragama pada peserta didik.
- 2) Memberikan informasi kepada guru Pendidikan Agama Islam, bahwa peran Rohis dalam menjalankan kegiatan keagamaan harus selalu didukung sehingga menjadi lebih baik dan bermanfaat bagi warga sekolah.

D. Kajian Pustaka

Terkait dengan pembentukan akhlak dan kesadaran beragama terdapat beberapa hasil penelitian (karya ilmiah) yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Skripsi yang ditulis oleh Aji Rochmat dengan judul *“Peran Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MAN Yogyakarta III”* mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2009. Skripsi ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk kegiatan Rohis dalam pembinaan akhlak serta mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dari kinerja Rohis. Hasil dari penelitian ini adalah dapat meningkatkan wawasan dan keterampilan agama siswa, melatih keterampilan siswa dalam berdakwah serta meningkatkan semangat keberagamaan siswa.⁸ Adapun perbedaan penelitian penulis dengan skripsi ini adalah pada objek penelitiannya. Skripsi ini memilih Madrasah Aliyah sedangkan penulis memilih Sekolah Menengah Kejuruan. Skripsi saudara Aji Rochmat menjelaskan mengenai pembinaan akhlak siswa sedangkan penelitian yang akan penulis teliti mengenai pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik.

2. Skripsi yang ditulis oleh Ririn Astuti dengan judul *“Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta”* mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2010. Hasil yang dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan di SMA Negeri 1 Godean Sleman adalah meningkatnya pengetahuan keagamaan siswa, adanya perubahan perilaku keagamaan yang dialami siswa setelah diadakannya kegiatan-kegiatan agama di

⁸ Aji Rochmat, “Peran Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MAN Yogyakarta III”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2009).

sekolah.⁹ Penelitian ini lebih menitikberatkan pada pembentukan perilaku melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan oleh Rohis. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan menitikberatkan pada pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik.

3. Skripsi yang ditulis oleh Alwi Imawan dengan judul *“Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak dan Implikasinya terhadap Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Tempel Sleman Yogyakarta”* Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014. Hasil dari penelitian ini adalah timbulnya kesadaran beragama pada diri siswa serta nilai-nilai akhlak yang berdampak pada siswa sehingga terjadi proses kristalisasi rasa beragama dalam perilaku. Upaya-upaya yang dilakukan guru akidah akhlak baik secara materi dan kegiatan keagamaan dapat memunculkan keteladanan terhadap siswa.¹⁰ Perbedaan penelitian ini dengan skripsi penulis adalah pada subjek penelitian. Skripsi ini melibatkan guru akidah akhlak sebagai subjek. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan melibatkan Rohis sebagai subjek penelitian. Skripsi saudara Alwi Imawan menjelaskan mengenai upaya guru akidah akhlak dalam mengembangkan nilai akhlak dan implikasinya terhadap kesadaran beragama

⁹ Ririn Astuti, “Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2010).

¹⁰ Alwi Imawan, “Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak dan Implikasinya terhadap Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Tempel Sleman Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam, 2014).

E. Landasan Teori

1. Peran

a. Pengertian Peran

Peran dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia yaitu sesuatu yang jadi bagian atau yang memegang pimpinan (terjadinya suatu hal atau peristiwa).¹¹ Khususnya suatu organisasi memegang peranan penting agar tercapai suatu tujuan tertentu dan untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan kerjasama dari sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut. Rohis memiliki peran penting dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan pada peserta didik.¹² Setiap anggota Rohis memiliki peran masing-masing sesuai dengan bidang yang dikuasai. Di antara peran anggota Rohis ialah sebagai inisiator, teladan, motivator, fasilitator program, inspirator, dan organisator

2. Rohani Islam (Rohis) Sebagai Ekstrakurikuler

a. Pengertian Rohis

Rohis merupakan singkatan dari rohani Islam. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, rohani itu berkaitan dengan roh. Roh artinya sesuatu yang tidak berbadan jasmani.¹³ Rohani merupakan gabungan dari unsur-unsur yang abstrak (ghaib) seperti

¹¹ W.J.S Porwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1982), hal. 735

¹² Kementerian Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS)*, (Jakarta: Direktorat PAI, 2015), hal. 10

¹³ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum...*, hal. 830

jiwa, hati, nafsu yang mencerminkan sikap mental seseorang yang berdampak pada perilaku positif maupun negatif.

Sedangkan kata Islam secara etimologis berasal dari kata *aslama*, *yuslimu* yang artinya menyerahkan diri, menyelamatkan diri, taat, patuh, dan tunduk.¹⁴

Kata Islam tersebut mengandung pengertian yang bermacam-macam, tetapi semua pengertian tersebut menunjukkan pada pengertian umum yang mendasar yaitu penyerahan diri kepada Allah sebagai Tuhan. Jadi Islam artinya menempuh jalan keselamatan dengan jalan menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan. Menyerahkan diri berarti menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi segala sesuatu yang menjadi larangan-Nya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan rohani Islam adalah jiwa yang selalu tunduk patuh terhadap Allah SWT dan Rasulnya sehingga seseorang memiliki kepribadian yang tidak keluar dari ajaran Islam, menaati perintah-Nya, dan menjauhi larangan-Nya.

Namun Rohis yang penulis teliti adalah sebuah ekstrakurikuler (sub organisasi) dibawah OSIS di SMK Negeri 1 Klaten sebagai pendukung dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Rohis SMK Negeri 1 Klaten berkontribusi pada kegiatan pendidikan, pembinaan pengembangan potensi peserta didik

¹⁴ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), cet ke 2, hal. 35

muslim agar menjadi insan yang beriman, bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Juga menjadikan insan yang beilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

b. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa dan diselenggarakan di luar jam sekolah.¹⁵ Karena sifatnya pengembangan, kegiatan ekstrakurikuler lebih bersifat terbuka dan memerlukan inisiatif dari peserta didik dalam pelaksanaannya. Peserta didik bebas memilih ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki. Salah satu ekstrakurikuler yang ada di SMK Negeri 1 Klaten adalah ekstrakurikuler keagamaan yang dibentuk dalam wadah Rohani Islam (Rohis).

Rohis sebagai ekstrakurikuler merupakan berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan untuk mengamalkan ajaran agama yang diperoleh melalui kegiatan belajar di kelas serta mendorong pembentukan kepribadian peserta didik sesuai dengan nilai-nilai agama, membentuk manusia terpelajar dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selain menjadi manusia yang berpengetahuan, juga mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang menjalankan perintah.¹⁶

¹⁵ Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), hal.270

¹⁶ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 9

c. Fungsi Rohis Sebagai Ekstrakurikuler

Fungsi Rohis di sekolah antara lain:¹⁷

- 1) Pengembangan diri yakni memotivasi peserta didik untuk mengembangkan potensi di bidang keagamaan sehingga dapat meningkatkan prestasi baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Selain menjalankan kegiatan pada ranah keagamaan, peserta didik juga harus memiliki kemampuan berorganisasi.
- 2) Pemenuhan kebutuhan bagi guru PAI akan implementasi Pendidikan Agama Islam sejalan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Kegiatan-kegiatan Rohis menjadi sarana tambahan wawasan keilmuan baik secara teoritis maupun praktis.
- 3) Pembinaan pribadi-pribadi yang Islami yakni membina peserta didik muslim agar menjadi pribadi unggul, baik dalam keimanan, keilmuan dan pengamalannya. Tidak hanya secara kognitif saja, namun dari segi afektif maupun psikomotorik juga berjalan.
- 4) Pembentukan komunitas muslim yakni Rohis mempunyai fungsi sebagai wadah bagi peserta didik muslim untuk menjadi komunitas yang Islami dan menjadikan masjid sebagai

¹⁷ Kementerian Agama RI, *Panduan Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) SMA SMK*, (Jakarta: Direktorat PAI, 2015), hal.11

laboratorium kegiatan keagamaan di sekolah. Rohis sangat berperan dalam mengaktifkan masjid di lingkungan sekolah.

d. Tujuan Rohis Sebagai Ekstrakurikuler

Tujuan kegiatan Rohis adalah :¹⁸

- 1) Memberikan sarana pembinaan, pelatihan dan pendalaman PAI dan Budi Pekerti sebagai media untuk mengaktualisasikan potensi keagamaan peserta didik. Pembinaan dan pelatihan di sekolah-sekolah biasanya dilakukan melalui kegiatan-kegiatan seperti mentoring dan berbagai kajian yang ada di sekolah.
- 2) Mengomunikasikan ajaran agama berupa nilai-nilai ajaran Islam yang mampu membentuk akhlak mulia di lingkungan sekolah dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Membentuk kepribadian muslim yang representatif dalam upaya kaderisasi islam yang berkesinambungan sehingga syiar Islam terus berkembang secara damai dan lebih dinamis sesuai perkembangan zaman.
- 4) Memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya serta mampu menyaring budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual Islam.
- 5) Memberikan dan menambahkan pengetahuan keagamaan yang tidak diperoleh dalam pembelajaran di kelas sebagai upaya

¹⁸ *Ibid.*, hal.10

peningkatan kualitas dan wawasan keagamaan peserta didik. Dengan adanya kegiatan pendukung keagamaan di luar jam pembelajaran kelas dapat melengkapi wawasan peserta didik.

e. Kriteria Ekstrakurikuler yang Baik

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan peserta didik memiliki aspek kedalaman spiritual, kognitif, afektif, dan psikomotor.¹⁹
- 2) Ekstrakurikuler terintegrasi serta mendukung pembelajaran yang didapatkan di kelas.
- 3) Dengan mengikuti ekstrakurikuler dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk bermasyarakat dan adanya hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial.
- 4) Dengan mengikuti ekstrakurikuler peserta didik dapat memaksimalkan potensi dan bakat yang dimiliki sehingga menjadi manusia yang penuh karya.
- 5) Dapat melatih kemandirian siswa dalam memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi di lingkungan di manapun ia berada.

¹⁹ Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005), hal. 9

3. Pembentukan Akhlak

a. Pengertian Pembentukan Akhlak

Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa arab *akhlaqa* , *yukhliqu*, *ikhlaqan*, jama'nya *khuluqun* yang berarti perangai, adat kebiasaan, budi pekerti, tingkah laku atau tabiat , perbedaan yang baik, dan agama .²⁰

Orang yang utama dan pertama mengamalkan Al Qur'an adalah Rasulullah SAW hingga ajaran kitab ini menjadi akhlaknya. Akhlak Rasulullah adalah akhlak Al Qur'an.²¹ Beliau ditunjuk menjadi teladan bagi ummatnya, seperti firman-Nya :

لَقَدْ لَكُمُ
الْيَوْمَ الْآيَةُ
الَّتِي كُنْتُمْ
تُرِيدُونَ ۚ
أَلَمْ يَجْعَلْ
لَكُمْ آيَةً
فِي رَسُولِهِ
ذِكْرًا وَبُحْرَافًا

Artinya : Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah (QS. Al Ahzab : 21)

Perbuatan akhlak merupakan perbuatan yang timbul dari diri seseorang. Jadi tidak ada paksaan atau tekanan untuk melakukannya. Akhlak sudah tertanam dalam diri seseorang sehingga telah menjadi kepribadiannya. Akhlak juga dipengaruhi oleh lingkungan seseorang di mana ia tinggal. Sebagai contoh

²⁰ Tiswarni, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Bina Pratama,2007), hal. 1

²¹ Rif'at Syauqi Nawawi, *Kepribadian Qur'ani*, (Jakarta : Sinar Grafika,2011), hal. 250

ketika seseorang mempunyai akhlak baik salah satunya dermawan. Maka perbuatan dermawan itu telah menjadi identitas bagi dirinya dan akan dibawa ke manapun dia berada.

Sedangkan yang dimaksud pembentukan akhlak adalah usaha untuk membentuk seseorang dengan menggunakan sarana pendidikan serta pembinaan secara rutin.²²

b. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup akhlak dalam ajaran Islam dapat dipaparkan sebagai berikut :²³

1) Akhlak terhadap Allah

Akhlak kepada Allah adalah sikap atau perbuatan yang dilakukan oleh makhluk sebagai hamba terhadap Allah. Ada empat alasan mengapa manusia harus berakhlak kepada Allah.

Pertama, karena Allah yang menciptakan manusia.

Dalam Al Qur'an surat Al Mu'minin ayat 12-13 Allah berfirman bahwa manusia diciptakan dari tanah yang kemudian diproses menjadi benih yang disimpan dalam tempat yang kokoh (rahim), setelah ia menjadi segumpal darah, segumpal daging, dijadikan tulang dan dibalut dengan daging, dan selanjutnya diberi roh. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bahwa manusia harus taat dan patuh kepada Allah.

²² Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal. 135

²³ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997) Cet 2, hal. 147

Hal itu sebagai rasa syukur telah diciptakan insan sempurna yang memiliki akal.

Kedua, karena Allah yang telah memberikan panca indera berupa pendengaran, penglihatan, akal pikiran ,hati sanubari , di samping anggota badan yang kokoh dan sempurna kepada manusia. Dengan adanya telinga kita dapat mendengar berbagai suara. Dengan mata kita dapat melihat dunia yang indah ciptaan Allah SWT.

Ketiga, karena Allah yang telah menyediakan berbagai bahan dan sarana seperti bahan makanan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, air, udara, binatang ternak, dan sebagainya. Lengkapnya bahan dan sarana membuat manusia dapat mempertahankan kelangsungan hidup.

Keempat, Allah telah memuliakan manusia dengan diberikannya kemampuan menguasai daratan dan lautan.

Terdapat dalam QS. Al -Isra' 17:70.²⁴

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ الْكُرْحَ وَالْبَدَ وَرَزَقْنَاهُمْ
الطَّيِّبَ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا

Artinya : Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan (QS. Al- Isra' 17:70)

²⁴ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, (Jakarta: Bumi Restu, 1976), hal. 314

Banyak cara berakhlak kepada Allah. Di antaranya dengan bertaqwa, mencintai, ridho dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya, bertaubat, mensyukuri nikmat-Nya, selalu berdo'a kepada-Nya, beribadah, dan selalu berusaha mencari keridlaan-Nya.

2) Akhlak terhadap Sesama Manusia

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Seorang muslim harus mencintai saudaranya sebagaimana mencintai diri sendiri. Adapun akhlak terhadap sesama manusia yaitu akhlak terhadap orang tua, saudara, teman, tetangga, guru, dan orang lain.²⁵

3) Akhlak terhadap Lingkungan

Yang dimaksud lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia misal binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa lainnya yang ada di lingkungan sekitar.

4) Akhlak terhadap diri-sendiri²⁶

a) Bersifat Sabar

Tidak mengeluh ketika mendapatkan musibah.

b) Memelihara Amanah

Amanah adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan. Misal mendapatkan amanah menjadi ketua

²⁵ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hal 212

²⁶ *Ibid.*, hal. 41

Rohis, maka harus menjalankan apa yang menjadi tugasnya.

c) Bersifat Kasih Sayang

Pada dasarnya sifat kasih sayang adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk. Kasih sayang terhadap sesama manusia maupun kepada hewan, tumbuh-tumbuhan. Jika sifat kasih sayang ini terhujaam kuat dalam diri pribadi seseorang, maka dapat menimbulkan berbagai sikap akhlak baik lainnya seperti tolong menolong, pemurah, pemaaf, menjaga persaudaraan.

d) Bersifat Hemat

Hemat ialah menggunakan sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu dan tenaga menurut ukuran keperluan, tidak kurang dan tidak berlebihan. Adapun macam-macam hemat antara lain penghematan harta benda, penghematan tenaga, penghematan waktu.²⁷

e) Bersifat Berani

Berani bukanlah semata-mata berani berkelahi di medan perang, melainkan suatu sikap mental seseorang yang dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut semestinya. Lawan dari berani adalah pengecut. Sifat pengecut adalah pribadi yang penakut sebelum memulai

²⁷ *Ibid.*, hal 42

suatu langkah. Atau bisa dikatakan menyerah sebelum berjuang. Sifat pengecut tidak akan membawa kepada kemajuan.

f) Bersifat Kuat

Kuat dalam artian kuat fisik, kuat jiwa, selalu semangat, inovatif, inisiatif. Juga kuat akal, pikiran, cerdas, dan cepat dalam mengambil keputusan.

g) Bersifat Malu

Sebagai rangkaian dari sifat malu ialah malu kepada Allah dan malu kepada diri sendiri di kala melanggar peraturan-peraturan Allah.

h) Memelihara Kesucian Diri

Menjaga diri dari segala keburukan dan memelihara kehormatan hendaklah dilakukan pada setiap waktu. Dimulai dari memelihara hati (*qalbu*) untuk tidak berbuat rencana dan angan-angan yang buruk.

i) Bersifat Benar

Betapa akhlak yang baik menimbulkan ketenangan batin. Rasulullah telah memberikan contoh betapa beraninya berjuang di atas prinsip-prinsip kebenaran. Benar ialah menyatakan sesuatu yang sesuai dengan apa-apa yang

terjadi. Artinya sesuai dengan kenyataan. Sebagai kebalikan dari kebenaran dan kejujuran adalah dusta dan curang.²⁸

c. Pembagian Akhlak

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlakul karimah* (akhlak terpuji) dan *akhlak madzmumah* (akhlak tercela).

Akhlakul karimah yaitu akhlak yang mulia atau terpuji. Akhlak yang baik itu dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula yaitu sesuai dengan ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya. Seperti menghormati orang tua dan guru, makan dengan tangan kanan, menolong sesama.²⁹

Akhlakul madzmumah yaitu akhlak tercela atau akhlak yang tidak terpuji. Akhlak yang lahir dari sifat-sifat yang tidak sesuai dari ajaran Allah SWT dan Rasul-Nya. Misalnya mencontek ketika ulangan di kelas, berkelahi di sekolah, pacaran di lingkungan sekolah.³⁰

4. Kesadaran Beragama

a. Pengertian Kesadaran Beragama

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kesadaran berasal dari kata sadar yang artinya insaf, keinsafan, keadaan mengerti.³¹

²⁸ *Ibid.*, hal. 43

²⁹ Ahmad Dimyathi Badruzzaman, *Panduan Kuliah Agama Islam*, (Bandung: Sinar Baru, 2004), hal 38

³⁰ *Ibid.*, hal. 41

³¹ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal 765

Sedangkan agama adalah kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu.

Kesadaran beragama adalah aspek mental dari aktivitas agama. Aspek ini merupakan bagian/segi agama yang hadir (terasa) dalam pikiran dan dapat diuji melalui instropeksi.³² Dari kesadaran beragama akan memunculkan pengamalan beragama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan dalam tindakan nyata.

Dapat disimpulkan bahwa kesadaran beragama adalah keinsafan untuk memeluk dan menjalankan agama serta mengaplikasikan dalam tingkah laku sehari-hari. Kesadaran beragama yang dimaksud adalah kesadaran terhadap agama Islam.

b. Indikator Orang yang Memiliki Kesadaran Beragama Baik

Dalam Al Qur'an sepuluh ayat pertama dari surat Al Mu'minin dan surat Al Furqon bagian akhir ayat disebutkan kepribadian seseorang yang memiliki kesadaran beragama yang baik. Indikator tersebut di antaranya khusyuk dalam shalatnya, menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, menunaikan zakat, menjaga kemaluannya, jauh dari perbuatan yang melampaui batas / tidak berlebihan, memelihara amanat dan janji, memelihara shalatnya, rendah hati, menghidupkan malamnya dengan qiyamul lail, menginfakkan

³² Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), cet ke 5, hal. 8

hartanya, tidak menyekutukan Allah, tidak berzina, tidak membunuh, suka bertaubat, beramal salih, tidak memberi persaksian palsu, jauh dari perbuatan sia-sia, memperhatikan ayat-ayat Al-Qur'an.

Dalam Al Qur'an surat lainnya juga disebutkan beberapa indikator yakni :³³

- 1) Rasa cinta yang kuat pada Allah (QS. Al-Baqarah:165)
- 2) Iman pada semua Nabi (QS. Al-Baqarah:136)
- 3) Setia pada janji (QS. Al Baqarah:177)
- 4) Tolong-menolong dalam kebaikan (QS. Al Maidah:2)
- 5) Adil, jujur, hidup secara wajar (QS. An-Nisa:135, QS. Al Maidah:2, QS. Al Baqarah: 62)
- 6) Menafkahkan hartanya (QS. Ali Imron: 133-134)
- 7) Menahan diri sewaktu marah, pemaaf (QS. Ali Imron 134)
- 8) Berjuang di jalan Allah (QS. Al Baqarah: 207)

Pada masa remaja, seseorang mampu mendidik dirinya sendiri untuk menjalankan ajaran Islam. Hal ini sejalan dengan berkembangnya kemampuan berpikir secara abstrak. Mampu menerima dan memahami ajaran agama yang berhubungan dengan masalah ghaib.

c. Faktor yang Menyebabkan Kurangnya Kesadaran Beragama Pada Remaja

Kesadaran beragama seseorang ditentukan oleh iman atau kepercayaan yang tertanam dalam hati. Iman seseorang bisa bertambah maupun berkurang. Remaja yang masih dalam

³³ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal. 175

kegoncangan jiwa, keyakinannya menjadi tidak tetap, terkadang berubah sesuai dengan perubahan perasaan yang dilaluinya.³⁴

Faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya kesadaran remaja dalam beragama :³⁵

1) Di Lingkungan Keluarga

Bagi anak, keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalnya. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi fase sosialisasi awal bagi pembentukan jiwa keagamaannya.³⁶ Orang tua berperan penting terhadap pendidikan anak khususnya pendidikan agama. Banyak orang tua yang kurang menyadari tanggung jawabnya terhadap pendidikan agama anak di rumah. Pada zaman sekarang teknologi sudah canggih. Ketika di rumah sehabis maghrib sebagian masyarakat sudah menerapkan maghrib mengaji. Orang tua mengajarkan mengaji pada anak. Namun karena canggihnya teknologi, adanya *handphone*, acara televisi yang menarik. Dari kalangan anak-anak sampai orang tua mulai bergeser mengikuti acara-acara televisi pada waktu tersebut. Suasana rumah yang tidak mencerminkan kehidupan agamis dan tidak bisa dijadikan teladan juga menjadi faktor kurangnya kesadaran beragama pada remaja.

³⁴ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hal. 72

³⁵ Mahyuddin, *Upaya Menanamkan Kesadaran Beragama di Kalangan Remaja*, (Jakarta: Depag, 1987), hal 17

³⁶ Bambang Syamsyul Arifin, *Psikologi Agama*, (Bandung : Pustaka Setia, 2008), hal. 83

2) Di Lingkungan Sekolah ³⁷

Faktor yang menyebabkan kurangnya remaja dalam beragama di antaranya adalah pendidikan agama di sekolah masih kurang. Adanya anggapan bahwa pelajaran agama bukan pelajaran yang sangat menentukan atau bisa dikatakan tidak masuk dalam ujian nasional dan lingkungan sekolah yang kurang mencerminkan keteladanan yang agamis. Faktor tersebut banyak terjadi di lingkungan sekolah yang berbasis umum. Berbeda dengan di madrasah, pelajaran agama masih dalam porsi yang besar.

3) Di Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah lingkungan yang lebih luas dari rumah tangga. Masyarakat adalah tempat anak untuk memperluas pengalamannya dalam bergaul, mengenal lingkungan sebaik mungkin. Pada masa-masa tumbuhnya sifat sosial dari anak timbul dalam dirinya rasa ingin berteman dan bersama yang berlanjut sampai usia dewasa. Akibat dari pergaulan ini akan saling mempengaruhi. Jika lingkungan masyarakatnya taat menjalankan agama maka akan berpengaruh baik. Berbeda jika lingkungan masyarakatnya kurang memperhatikan agama seperti suka berjudi, melalaikan sholat, sering bertengkar, saling fitnah, dan sebagainya. Maka

³⁷ Mahyudin, *Upaya Menanamkan..., hal 18*

akan memberi dampak negatif pada remaja. Di daerah tertentu masih banyak masyarakat yang kurang tersentuh dari sisi pendidikan agama.

4) Semakin Pesatnya Perkembangan Teknologi

Teknologi akan berdampak baik jika dipakai untuk pendidikan. Namun kenyataannya teknologi kaitannya dengan media sosial banyak menyuguhkan berita-berita miring, gambar, video yang kurang pantas untuk diperlihatkan. Acara-acara televisi saat ini juga kurang mendidik remaja menjadi lebih baik.

5) Literatur Islam Masih Kurang

Bacaan remaja memudahkan mereka untuk memperoleh pengetahuan khususnya wawasan keislaman. Buku-buku bacaan Islami yang kurang berpengaruh terhadap kesadaran beragama remaja.

5. Strategi Peran Ekstrakurikuler Kerohanian Islam dalam Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik

a. Menghidupkan Masjid dan Lingkungan Sekolah Sebagai Sarana Beribadah serta Belajar

Masjid sekolah merupakan tempat beribadah bagi warga sekolah seperti sholat berjama'ah, tilawah, dan tadabbur Al Qur'an. Di masjid mereka mengisi hatinya dengan kekuatan spiritual sehingga Allah selalu menganugerahkan kepada hamba-

Nya kesabaran, ketangguhan, kesadaran, kewaspadaan serta aktivitas yang penuh semangat.³⁸ Masjid juga sebagai sarana edukasi bagi peserta didik maupun guru di sekolah karena terdapat kegiatan berupa kajian yang menambah wawasan keislaman, menyimak khutbah serta pengetahuan umum. Selain di masjid sekolah, ruang kelas maupun aula dapat dijadikan sebagai tempat pembinaan keagamaan.

b. Pembinaan Pribadi Qur'ani di Kalangan Pelajar Muslim

Kepribadian qur'ani merupakan kepribadian yang senantiasa mendekatkan diri dan mengharapkan keridhoan Illahi dalam setiap aktivitas yang dilakukannya.³⁹ Dengan kegiatan yang bernafas Al Qur'an akan membentuk pribadi-pribadi yang senantiasa dekat kepada Allah.

c. Pengadaan Agenda-Agenda Rutin

Adanya kegiatan rutin yang menarik dan mengangkat tema yang unik akan meningkatkan kecintaan remaja muslim pada Islam dan menjadikan islam sebagai *way of life*.

d. Pemilihan Tema dan Materi dalam Setiap Kegiatan

Pemilihan tema disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Ketika Rohis mengadakan pengajian maka akan mencari mubaligh yang berpengalaman dalam penyampaian materi

³⁸ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hal. 137

³⁹ Hasan Basri, *Remaja Berkualitas : Problematika Remaja dan Solusinya*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996), hal. 85

yang tepat bagi remaja seusia SMA. Di samping materinya yang sesuai juga dipilih mubaligh yang mengerti bagaimana cara menyampaikan ceramah baik dari gaya bahasa, kelancaran, irama suara, cara membawakan materi, gaya berbicara, dan perulangan. Ketika ilmu yang disampaikan mubaligh dapat dicerna oleh pikiran dan hati maka dapat membuahkan pengamalan yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa data yang ada di tempat penelitian dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk mengungkap suatu kebenaran.⁴⁰

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Klaten. Jenis penelitian ini adalah studi deskriptif kualitatif dimana seorang peneliti berusaha menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan pada obyek tertentu secara jelas dan sistematis. Data yang terkumpul diklasifikasikan menurut jenis, sifat, atau kondisinya. Sesudah datanya lengkap, kemudian dibuat kesimpulan.

⁴⁰ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia, 1991), hal

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁴¹

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data dimana penulis dapat memperoleh data atau informasi dalam rangka penelitian. Adapun dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian adalah :

- a. Pembina Rohis SMK Negeri 1 Klaten
- b. Pengurus Rohis SMK Negeri 1 Klaten
- c. Peserta didik SMK Negeri 1 Klaten

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut :

- a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Dengan observasi akan diperoleh gambaran yang jelas untuk memperoleh informasi tentang kehidupan sosial yang sebenarnya.⁴² Metode ini dilakukan oleh peneliti langsung di lapangan untuk memperoleh data.

⁴¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal 60

⁴² Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.106

Metode ini dilakukan untuk melihat sejauh mana pembentukan akhlak dan kesadaran beragama siswa dari realisasi pelaksanaan kegiatan Rohis SMK N 1 Klaten.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan pewawancara dengan maksud untuk memperoleh informasi yang diharapkan.⁴³ Metode wawancara merupakan salah satu metode penting karena peneliti dapat bertanya langsung dari sumbernya sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih akurat.

Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan program kerja rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik SMK Negeri 1 Klaten. Data yang diperoleh bersumber dari pembina rohis, pengurus rohis dan siswa-siswi SMK N 1 Klaten.

Bentuk wawancara yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu prosedur wawancara yang pertanyaannya telah dirumuskan sebelumnya. Pedoman wawancara hanya berbentuk butir-butir masalah dan sub masalah yang diteliti yang selanjutnya dikembangkan sendiri oleh pewawancara.

⁴³ *Ibid.*, hal.113

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian ,dan sebagainya.

Dengan metode dokumentasi ini dapat diperoleh data sekunder berupa gambaran umum SMK N 1 Klaten seperti letak geografis, sejarah dan perkembangan sekolah serta data-data yang relevan lainnya. Juga data-data terkait pelaksanaan program kerja Rohis.

4. Metode Analisis Data

Teknik analisis data dipakai setelah data dikumpulkan, dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang digunakan dalam penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data selesai. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila setelah wawancara analisisnya belum memuaskan maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sehingga diperoleh data yang kredibel.⁴⁴

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2007) hal 337

Sedangkan jenis analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif yang bersifat *deskriptif-kualitatif* maksudnya setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian diinterpretasikan dengan kata-kata sedemikian rupa untuk menggambarkan objek-objek penelitian disaat penelitian dilakukan, sehingga dapat diambil kesimpulan secara proporsional dan logis.

Adapun langkah dalam analisis data ini menggunakan model Miles dan Huberman :⁴⁵

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini data yang direduksi adalah hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang berkaitan dengan peran Rohis dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menyajikan data. *Display data* merupakan proses mendeskripsikan kumpulan informasi secara sistematis dalam bentuk susunan yang jelas untuk membantu

⁴⁵ *Ibid*, hal 338

penulis menganalisa hasil penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami data tersebut. Data yang disajikan antara lain sejarah berdirinya sekolah dan rohisnya, jumlah peserta didik, pengurus dan anggota rohis, kegiatan Rohis.

c. Verifikasi Data (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulannya kredibel.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

⁴⁶ Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Toara Wacana, 2006), hal 22

persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Pada bagian inti berisi uraian penelitian yang dimulai dari pendahuluan sampai dengan bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah yang membahas tentang substansi permasalahan penelitian yang berkaitan dengan pembentukan akhlak dan kesadaran beragama. Rumusan masalah, berdasarkan uraian latar belakang kemudian dibuat rumusan masalah. Tujuan dan kegunaan penelitian, menjelaskan mengenai tujuan dan kegunaan penelitian berdasarkan permasalahan yang ada di antaranya kontribusi yang dihasilkan dari penelitian skripsi yang bersifat teoritis maupun praktis. Kajian pustaka, untuk menunjukkan bahwa penelitian ini belum dikaji atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Landasan teori yaitu teori-teori yang dipakai sebagai rujukan untuk menjawab permasalahan yang diangkat. Metode penelitian, untuk menjelaskan mengenai jenis dan pendekatan penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. Sistematika pembahasan, menjelaskan tahapan-tahapan dalam penelitian.

Bab II berisi tentang gambaran umum sekolah yang diteliti seperti letak geografis, sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi

tenaga pendidik dan kependidikan, peserta didik, sarana-prasarana, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan organisasi.

Bab III berisi tentang pembahasan atau jawaban dari rumusan masalah di antaranya mengenai bentuk kegiatan Rohis, peran dan kontribusi Rohis dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik.

Bab IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian, saran, dan penutup.

Bagian terakhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan berbagai lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk program kerja Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten melalui berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh pengurus harian dan divisi/bidang Rohis. Kegiatan yang di bawahi oleh pengurus harian yaitu infaq Jum'at, tabungan surga, pesantren kilat (peskil), zakat, training motivasi, qurban. Kegiatan dari bidang diklat dan dakwah diantaranya TPA (Taman Pendidikan Agama), kajian Islam, kajian nisa' dan PAP (Pengajian Ahad Pagi). Kegiatan dari bidang PBHA diantaranya bimbingan membaca Al Qur'an dan wisuda peserta PBHA. Kegiatan dari bidang Pusdai (Pusat Data dan Informasi) antara lain membuat mading dakwah, tausiyah melalui media sosial dan perpustakaan Rohis. Kegiatan dari bidang kesejahteraan masjid antara lain bersih-bersih masjid, jum'at bersih, sholat dzuhur berjama'ah, sholat dzuhur berjama'ah. Kegiatan dari bidang business kantin adalah kantin kejujuran Al A'raf. Dan kegiatan dari bidang business rental adalah bisnis rental (jasa *print*).

2. Peran Rohis dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik diwujudkan dengan cara menghidupkan masjid dan lingkungan sekolah sebagai sarana beribadah serta belajar, pembinaan pribadi qur'ani di kalangan pelajar muslim, pengadaan agenda-agenda rutin, dan pemilihan tema dan materi dalam setiap kegiatan. Proses pembentukan akhlak baik peserta didik SMK Negeri 1 Klaten dibagi menjadi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan, dan akhlak terhadap diri-sendiri. Selanjutnya pembentukan kesadaran beragama peserta didik dilakukan dengan cara menyelenggarakan program kegiatan keagamaan.
3. Kontribusi Rohis sebagai dakwah sekolah untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik dikatakan belum berhasil. Hal ini dibuktikan dengan belum meratanya manfaat dari kegiatan yang diadakan oleh Rohis sekolah. Sebagian peserta didik dapat merasakan manfaat dari adanya Rohis sekolah. Namun ada juga yang belum merasakan pengaruh dari kontribusi kegiatan Rohis sekolah.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Memberikan dukungan penuh setiap kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh Rohis
 - b. Selalu memberikan pengawasan terhadap organisasi Rohis baik secara moral maupun spiritual

2. Kepada Pembina Rohis

- a. Memberikan bimbingan dan pengawasan kepada pengurus Rohis untuk tetap berperan aktif di dalam dakwah sekolah

3. Kepada Pengurus Rohis

- a. Tingkatkan koordinasi dengan anggota Rohis, sie bid 1 agama Islam, pembina dan Kepala Sekolah
- b. Tingkatkan kerjasama antar divisi/bidang agar dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam menjalankan program kerja.
- c. Membuat inovasi-inovasi kegiatan yang kreatif sehingga dapat meningkatkan semangat keberagamaan peserta didik

4. Kepada Peserta Didik

- a. Tingkatkan partisipasi aktif untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Rohis sekolah.

C. Kata Penutup

Dengan harapan mendapat bimbingan, hidayah dan ridha Allah SWT *alhamdulillah* penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMK Negeri 1 Klaten.”

Skripsi Ini terwujud berkat bantuan dari berbagai pihak yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu. Atas bantuannya penyusun mengucapkan banyak terimakasih.

Penyusun menyadari meskipun skripsi ini merupakan hasil karya dengan upaya yang maksimal, tentunya tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu penyusun sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Penyusun berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat untuk penyusun sendiri, almamater, obyek penelitian dan para pembaca pada umumnya. Semoga kita selalu mendapat bimbingan, ampunan, dan ridha dari Allah SWT. Aamiin



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Qur'an*, Jakarta: Sinar Grafika, 2007.
- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama: Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005.
- An Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press, 1995.
- Arifin, Bambang Syamsyul, *Psikologi Agama*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Astuti, Ririn, "Peran Organisasi Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.
- Badruzzaman, Ahmad Dimyathi, *Panduan Kuliah Agama Islam*, Bandung: Sinar Baru, 2004.
- Basri, Hasan *Remaja Berkualitas : Problematika Remaja dan Solusinya*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1996
- Daradjat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Departemen Agama RI, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005
- Halim, Abdul, *Al-Qur'an Membangun Kesalehan Hakiki*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Imawan, Alwi, "Upaya Guru Akidah Akhlak dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Akhlak dan Implikasinya terhadap Kesadaran Beragama Peserta Didik di MAN 1 Tempel Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Mahyuddin, *Upaya Menanamkan Kesadaran Beragama di Kalangan Remaja*, Jakarta: Depag, 1987.
- Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,1997.
- Nata, Abudin, *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.

- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, Jakarta : Sinar Grafika, 2011
- Porwadarmenta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1982.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Raharjo, Rahmat, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, Sleman: Magnum Pustaka, 2010.
- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Rochmat, Aji, "Peran Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Pembinaan Akhlak Siswa di MAN Yogyakarta III", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Rohmah, Noer, *Pengantar Psikologi Agama*, Yogyakarta: Teras, 2013.
- Salim, Agus, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*, Yogyakarta: Toara Wacana, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Suryobroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997
- Tiswarni, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Bina Pratama, 2007
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Letak geografis SMK Negeri 1 Klaten
2. Keadaan sarana dan prasarana di SMK Negeri 1 Klaten
3. Kegiatan Rohis di SMK Negeri 1 Klaten

B. Dokumentasi

1. Data sekolah SMK Negeri 1 Klaten
2. Letak geografis SMK Negeri 1 Klaten
3. Sejarah berdiri dan proses perkembangan SMK Negeri 1 Klaten
4. Visi dan misi SMK Negeri 1 Klaten
5. Keadaan guru, karyawan, dan siswa SMK Negeri 1 Klaten
6. Struktur organisasi Rohis SMK Negeri 1 Klaten
7. Program kerja Rohis di SMK Negeri 1 Klaten
8. Daftar materi Taman Pendidikan Agama (TPA)

C. Wawancara

1. Guru Pendidikan Agama Islam
 - a. Bagaimana sejarah terbentuknya Rohis SMK Negeri 1 Klaten ?
 - b. Apa saja peran Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten?
 - c. Bagaimana kondisi akhlak dan kesadaran beragama peserta didik SMK Negeri 1 Klaten ?
 - d. Bagaimana konsep kegiatan pesantren kilat SMK Negeri 1 Klaten ?

- e. Bagaimana semangat peserta didik dalam mengikuti kegiatan qurban di sekolah ?
- f. Bagaimana pelaksanaan kegiatan TPA di SMK Negeri 1 Klaten ?
- g. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran Rohis dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten?
- h. Apakah dengan adanya Rohis mampu berkontribusi penuh untuk membuat perubahan yang lebih baik khususnya untuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten?

2. Ketua Rohis

- a. Bagaimanakah struktur organisasi Rohis periode 2016/2017 ?
- b. Apa visi misi Rohis SMK Negeri 1 Klaten ?
- c. Apa saja program kerja Rohis periode 2016/2017 ?
- d. Apa saja kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan Rohis untuk peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten ?
- e. Apa saja kegiatan rutin bulanan yang dilaksanakan Rohis untuk peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten ?
- f. Apa saja kegiatan rutin tahunan yang dilaksanakan Rohis untuk peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten ?
- g. Apa saja program kerja Rohis bidang Bussines Rental ?
- h. Bagaimana pelaksanaan program kerja Rohis bidang Bussines Rental ?

3. Wakil Ketua Rohis

- a. Apa saja program kerja bidang diklat dan dakwah Rohis SMK Negeri 1 Klaten ?
- b. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program kerja Rohis bidang diklat dan dakwah?
- c. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program kerja Rohis bidang diklat dan dakwah ?

4. Bendahara Rohis

- a. Apa saja program kerja bendahara Rohis SMK Negeri 1 Klaten ?
- b. Apa tujuan diadakannya program tabungan surga ?
- c. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program kerja bendahara Rohis ?
- d. Apa saja kendala dalam pelaksanaan program kerja bendahara Rohis?
- e. Bagaimana hasil kontribusi Rohis untuk peserta didik SMK Negeri 1 Klaten ?

5. Kabid Kesejahteraan Masjid

- a. Apa saja program kerja Rohis bidang kesejahteraan masjid ?
- b. Bagaimana pelaksanaan program kerja Rohis bidang kesejahteraan masjid ?
- c. Bagaimana hasil kontribusi Rohis bidang kesejahteraan masjid untuk peserta didik SMK Negeri 1 Klaten ?

6. Kabid Diklat dan Dakwah

- a. Apa saja program kerja Rohis bidang diklat dan dakwah ?
- b. Bagaimana pelaksanaan program kerja Rohis bidang diklat dan dakwah ?
- c. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program kerja Rohis bidang diklat dan dakwah ?
- d. Apa saja kendala pelaksanaan program kerja Rohis bidang diklat dan dakwah ?
- e. Bagaimana hasil kontribusi Rohis bidang diklat dan dakwah untuk peserta didik SMK Negeri 1 Klaten ?

7. Kabid Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an (PBHA)

- a. Apa saja program kerja Rohis bidang PBHA ?
- b. Bagaimana pelaksanaan program kerja Rohis bidang PBHA ?
- c. Apa saja faktor pendukung pelaksanaan program kerja Rohis bidang PBHA ?
- d. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan program kerja Rohis bidang PBHA ?
- e. Bagaimana hasil kontribusi Rohis bidang PBHA untuk peserta didik SMK Negeri 1 Klaten ?

8. Kabid Pusat Data dan Informasi (PUSDAI)

- a. Apa saja program kerja Rohis bidang pusdai ?
- b. Bagaimana pelaksanaan program kerja Rohis bidang pusdai ?

- c. Bagaimana kontribusi Rohis bidang pusdai untuk meningkatkan kualitas akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten ?

9. Kabid Bussines Kantin

- a. Apa saja program kerja Rohis bidang bussines kantin ?
- b. Bagaimana pelaksanaan program kerja Rohis bidang bussines kantin?
- c. Bagaimana hasil kontribusi Rohis bidang business kantin untuk peserta didik SMK Negeri 1 Klaten ?

10. Peserta Didik SMK Negeri 1 Klaten

- a. Bagaimana pendapat saudara terkait kegiatan yang diadakan oleh Rohis SMK Negeri 1 Klaten ?
- b. Bagaimana pendapat saudara tentang akhlak dan kesadaran beragama pengurus Rohis SMK Negeri 1 Klaten ?
- c. Menurut saudara, apakah para siswa antusias dalam mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Rohis ?
- d. Bagaimana kontribusi Rohis untuk peningkatan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten ?
- e. Apakah yang saudara dapatkan dari kegiatan yang diadakan oleh Rohis ?

CATATAN LAPANGAN 1

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Februari 2017
Waktu : 16.00 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui perjalanan kegiatan kajian Islam serta mengamati seberapa banyak peserta didik dari luar Rohis yang memiliki kesadaran untuk menuntut ilmu tentang Islam. Dari hasil observasi tersebut terungkap bahwa kajian Islam berjalan dengan lancar. Diawali dengan pembukaan, pembacaan ayat suci Al Qur'an, inti materi, tanya jawab dan penutup. Peserta yang hadir sebagian besar adalah dari pengurus dan anggota Rohis. Ada juga peserta dari luar Rohis namun tidak banyak. Pada waktu itu yang mengisi tausiyah adalah Bapak Iskandar selaku guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembina Rohis SMK Negeri 1 Klaten. Materi yang disampaikan adalah tentang ukhuwah yang mencakup *ta'awun* (tolong menolong), *ta'aruf* (mengetahui lebih jauh), *tafahum* (memahami), dan *takaful* (saling menanggung beban). Peserta didik diajarkan untuk menjalin ukhuwah yang erat dengan sahabat-sahabat seperjuangan ketika di sekolah. Diajarkan agar saling tolong menolong dalam kebaikan seperti membantu teman ketika kesulitan dalam memahami pelajaran. Mengajak teman ke jalan kebaikan dan menasehati ketika berbuat buruk semisal tidak boleh mencontek ketika ulangan. Hubungan ukhuwah dalam Islam membantu terwujudnya sikap saling memahami, saling membantu, saling tolong menolong.

Interpretasi :

Pelaksanaan kegiatan kajian Islam berjalan lancar namun tingkat kesadaran peserta didik di luar Rohis masih rendah.

CATATAN LAPANGAN 2

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Ahad, 26 Maret 2017
Waktu : 08.00 WIB
Lokasi : Lapangan *Indoor* SMK Negeri 1 Klaten

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan Pengajian Ahad Pagi. Permasalahan yang ditemukan adalah ada beberapa peserta yang kurang memperhatikan ustadz ketika menyampaikan materi terutama peserta yang ada di barisan belakang. Ada yang main *handphone* dan berbicara terhadap temannya. Permasalahan ini mengakibatkan peserta tidak dapat mengambil hikmah tausiyah yang disampaikan oleh ustadz. Namun dari kegiatan Pengajian Ahad Pagi ini juga banyak sisi positifnya yakni banyak peserta yang antusias untuk mendengarkan tausiyah yang disampaikan kemudian bisa mengamalkan.

Interpretasi :

Permasalahan yang ditemukan ketika Pengajian Ahad Pagi adalah adanya beberapa peserta yang kurang memperhatikan ustadz ketika menyampaikan materi terutama peserta yang ada di barisan belakang.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 3

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017
Waktu : 13.00-14.00 WIB
Lokasi : Ruang *Lobby* SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Bapak Suratman

Deskripsi Data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam sekaligus pembina Rohis SMK Negeri 1 Klaten. Wawancara dilakukan setelah memberikan pengarahan kepada pengurus Rohis untuk melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan masjid. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan terkait sejarah berdirinya Rohis SMK Negeri 1 Klaten, peran Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Suratman mendapatkan informasi bahwa terbentuknya Rohis SMK Negeri 1 Klaten sejalan dengan berdirinya OSIS. Hal ini dikarenakan Rohis merupakan sub organisasi dari OSIS yang berada dibawah Sie Bid 1 Agama Islam. Terkait dengan peran Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik, Bapak Suratman menyampaikan peran Rohis sebagai inisiator, teladan dan motivator. Sebagai inisiator yakni mencetus ide-ide kreatif untuk mengorganisir kegiatan keagamaan. Sebagai teladan kebaikan yakni memberikan contoh kepada teman di sekolah. Sebagai motivator untuk mendorong peserta didik yang tidak tergabung di Rohis agar selalu semangat dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Keadaan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten sesuai dengan karakter peserta didik usia SMA. Dari segi psikologisnya usia SMA merupakan remaja akhir yang fluktuatif perkembangan psikologis maupun sifat-sifatnya. Terkait dengan peran Rohis tentunya mengarah kepada arah yang baik dari ukuran agama dan didukung oleh pihak sekolah. kesadaran beragama peserta didik salah satunya melalui pembiasaan yang rutin khususnya ibadah spiritual.

Interpretasi :

Rohis terbentuk dibawah organisasi OSIS SMK Negeri 1 Klaten. Peran Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik diantaranya sebagai inisiator, teladan dan motivator. Sedangkan keadaan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik masih fluktuatif sesuai dengan karakter remaja usia SMA.



CATATAN LAPANGAN 4

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017
Waktu : 13.00-13.30 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Muhammad Nur Rifai

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua Rohis periode 2016/2017. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut visi misi Rohis SMK Negeri 1 Klaten, program kerja Rohis selama satu tahun, dan pelaksanaan program pesantren kilat, zakat, qurban, *training* motivasi dan bisnis rental.

Dari hasil wawancara tersebut dapat diperoleh informasi bahwa visi misi Rohis SMK Negeri 1 Klaten adalah menjadikan Rohis SMK Negeri 1 Klaten organisasi Rahmatan lil 'alamin dan menjadi ajang untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik. Sedangkan misi Rohis adalah mengaktifkan dakwah islam melalui berbagai divisi yang ada di dalam Rohis, membangun komunikasi yang baik dengan anggota maupun pembina Rohis, menjalin kerjasama dengan sekolah lain untuk meningkatkan ukhuwah serta bertukar pikiran.

Program kerja Rohis selama satu tahun dibagi menjadi program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Kegiatan harian diantaranya sholat dzuhur berjamaah, membuka perpustakaan, bersih-bersih masjid, membuka kantin kejujuran dan jasa *print*. Kegiatan mingguan diantaranya Pemberantasan Buta Huruf Al Qur'an (PBHA), TPA, pembuatan mading dakwah, tausiyah melalui media sosial, kajian Islam, kajian nisa', infaq jum'at, tabungan surge, jum'at bersih. Untuk kegiatan bulanan yaitu pengajian ahad pagi. Kegiatan tahunan yang dilaksanakan setiap setahun sekali diantaranya qurban, pengumpulan dan pembagian zakat, pesantren kilat, MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa), *training* motivasi, wisuda PBHA.

Program kerja pesantren kilat diselenggarakan setiap satu tahun sekali pada saat bulan Ramadhan. Kegiatan pesantren kilat pada tahun 2017 ini dilaksanakan empat hari berturut-turut. Kegiatan berjalan dengan lancar dan tingkat partisipasi peserta didik cukup tinggi karena ada unsur rekreatif serta

edukatif dalam pelaksanaannya. Tujuan dari pesantren kilat adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Kegiatan ini juga melatih pembiasaan baik bagi peserta didik seperti tilawah, sholat dhuha, hafalan surat, doa, dzikir, sholat berjama'ah. Selanjutnya program kerja zakat dilaksanakan pada bulan Ramadhan dan berjalan dengan lancar. Pembagian zakat dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2017. Kemudian mengenai kegiatan training motivasi diselenggarakan untuk memotivasi semangat belajar peserta didik kelas XII yang akan mengikuti UN. Dengan belajar sungguh-sungguh merupakan bentuk berbakti kepada orangtua. Acara berjalan dengan lancar dan banyak peserta didik yang termotivasi sehingga dengan do'a serta ikhtiar yang kuat dapat lulus Ujian Nasional. Selanjutnya kegiatan qurban dilaksanakan di sekolah yang diawali dengan sholat idhul adha kemudian dilanjutkan pemotongan hewan qurban. Terakhir adalah pembagian hewan qurban.

Interpretasi :

Visi Rohis SMK Negeri 1 Klaten

- a. Menjadikan Rohis SMK Negeri 1 Klaten organisasi rahmatan lil 'alamin dan menjadi ajang untuk meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik

Misi Rohis SMK Negeri 1 Klaten

- a. Mengaktifkan dakwah Islam melalui berbagai divisi yang ada di dalam Rohis
- b. Membangun komunikasi yang baik dengan anggota maupun pembina Rohis
- c. Menjalin kerjasama antar Rohis sekolah lain untuk meningkatkan ukhuwah serta bertukar pikiran.

Program kerja Rohis selama satu tahun dibagi menjadi program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan. Beberapa program yang menjadi tanggung jawab pengurus harian adalah pesantren kilat, zakat, training motivasi, qurban yang rata-rata berjalan dengan baik serta melibatkan partisipasi peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 5

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017
Waktu : 13.30-14.00 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Muhammad Prasetyoko

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua bidang kesejahteraan masjid (kesram). Pertanyaan yang diajukan mengenai program kerja bidang kesejahteraan masjid untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa program kerja bidang kesejahteraan masjid diantaranya shalat dzuhur berjama'ah, sholat jum'at dan bersih-bersih masjid. Sholat dzuhur berjama'ah sebagai bentuk ketaatan menjalankan perintah-Nya. Dengan mendirikan sholat dapat mencegah dari perbuatan keji dan munkar. Sholat berjama'ah serta tepat waktu dapat meningkatkan kedisiplinan dan terciptanya kekeluargaan dalam kebersamaan. Dalam hal ini tingkat partisipasi peserta didik masih rendah dikarenakan masih ada yang meninggalkan sholat. Selanjutnya program kebersihan masjid, Rohis menjadi teladan bagi peserta didik lain agar selalu menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan.

Interpretasi :

Program kerja bidang kesejahteraan masjid diantaranya sholat dzuhur berjama'ah, sholat jum'at, dan bersih-bersih masjid. Pembentukan akhlak peserta didik dengan cara membiasakan sikap disiplin, tepat waktu, menjaga kekeluargaan. Sedangkan kesadaran beragamanya adalah selalu mengingat Allah salah satunya dengan melaksanakan sholat lima waktu.

CATATAN LAPANGAN 6

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017
Waktu : 14.00-14.30 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Wulandaru Nurrohmah

Deskripsi data :

Informan adalah wakil ketua Rohis SMK Negeri 1 Klaten periode 2016/2017. Informan juga menjadi pengurus di bidang diklat dan dakwah. Pertanyaan yang diajukan terkait pelaksanaan program kerja bidang diklat dan dakwah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa program kerja bidang diklat dan dakwah diantaranya TPA (Taman Pendidikan Agama), kajian Islam, kajian nisa', PAP (Pengajian Ahad Pagi) dan bimbingan materi untuk pengajar TPA. Semua kegiatan diklat dan dakwah ditujukan untuk peserta didik SMK Negeri 1 Klaten kecuali bimbingan materi pengajar TPA ditujukan untuk panitia TPA.

Kegiatan TPA dilaksanakan setiap hari Jum'at dengan rangkaian acara pembukaan, penyampaian materi, tanya jawab dan penutup. Kendala yang dihadapi adalah partisipasi peserta didik dalam mengikuti TPA masih kurang, pengajar TPA kurang percaya diri dalam menyampaikan materi.

Kajian Islam dan kajian nisa' dilaksanakan setiap hari Sabtu. Kajian Islam dilaksanakan pada pekan ke 1,2 dan 3 sedangkan kajian nisa' pekan ke 4. Pengisi materi pada kajian Islam adalah pembina Rohis / guru PAI SMK Negeri 1 Klaten. Pengisi materi kajian Nisa' adalah alumni Rohis dan guru PAI dari sekolah lain. Kendala yang dihadapi dari kajian Islam dan kajian Nisa' adalah partisipasi peserta didik yang rendah. Hal ini dikarenakan waktu pelaksanaan yang sudah sore sehingga banyak peserta didik yang memilih pulang ke rumah. Selanjutnya Pengajian Ahad Pagi dilaksanakan setiap satu bulan sekali.

Interpretasi :

Program kerja bidang diklat dan dakwah diantaranya TPA, kajian Islam, kajian nisa' , pengajian Ahad pagi. Kendala yang dihadapi dari semua kegiatan tersebut adalah kurangnya semangat dari peserta didik.

CATATAN LAPANGAN 7

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 26 Mei 2017
Waktu : 13.00-13.30 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Wendi Astriani Putri

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua bidang PBHA (Pemberantasan Buta Huruf Alqur'an). Wawancara dilaksanakan setelah selesai sholat Jum'at. Pertanyaan yang diajukan terkait partisipasi peserta didik terhadap kegiatan yang diadakan oleh bidang PBHA Rohis.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa partisipasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan PBHA belum maksimal. Permasalahan yang dihadapi adalah keterbatasan waktu, ruangan yang berpindah-pindah, adanya peserta yang tidak hadir tanpa keterangan. Perekrutan peserta PBHA dilakukan dengan cara menguji bacaan peserta didik. Kemudian peserta dikelompokkan menjadi dua bagian yakni kategori bisa membaca dan belum bisa membaca. Salah satu cara untuk meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar Al Qur'an adalah adanya wisuda PBHA.

Interpretasi :

Partisipasi peserta didik belum maksimal. Adanya wisuda PBHA dapat mempengaruhi semangat peserta didik untuk belajar Al Qur'an.

CATATAN LAPANGAN 8

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Juni 2017
Waktu : 12.30 – 13.00 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Anggun Mawarni dan Ismiyati

Deskripsi Data :

Informan adalah peserta didik dari jurusan Akuntansi kelas XI yang tidak mengikuti Rohis. Wawancara dilakukan setelah sholat Jum'at. Pertanyaan yang diajukan terkait manfaat mengikuti agenda yang buat oleh Rohis.

Dari hasil wawancara dengan Saudari Anggun dan Ismiyati mendapatkan informasi bahwa mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Rohis sangat memberikan manfaat seperti bertambahnya ilmu ketika mengikuti kajian, rajin sholat berjama'ah tepat waktu dan rajin membaca Al Qur'an.

Interpretasi :

Kegiatan yang diadakan oleh Rohis memberikan manfaat.

CATATAN LAPANGAN 9

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Juni 2017
Waktu : 13.00-13.30 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Nur Handayani Saputri

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua bidang Pusat Data dan Informasi (Pusdai) Rohis. Pertanyaan – pertanyaan yang diajukan terkait program kerja bidang Pusdai untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten dan hasil kontribusi Rohis bagi teman satu kelasnya.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peran Rohis di bidang Pusdai untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik diupayakan melalui kegiatan membuat mading dakwah, tausiyah melalui media sosial dan perpustakaan Rohis.

Melalui mading dakwah dapat memberikan informasi seperti pengajian di luar sekolah, informasi perlombaan, informasi seputar kegiatan Rohis di sekolah. Mading dakwah juga berisi artikel keislaman, pantun, puisi maupun nasehat yang mengajak kebaikan. Selanjutnya tausiyah melalui media sosial yang digunakan untuk menyebarluaskan tausiyah rutin dalam bentuk tulisan. Media sosial yang dipakai adalah *instagram*, *facebook*, SMS dan *whatsapp*. Terakhir adalah pengadaan perpustakaan Rohis sebagai taman bacaan peserta didik ketika istirahat di serambi masjid. Peserta didik dapat menambah wawasan ilmu islam dan meningkatkan budaya membaca di kalangan pelajar.

Terkait hasil kontribusi Rohis sangat bermanfaat bagi sebagian besar teman satu kelas saudari Nur Handayani seperti menerapkan do'a-do'a, mengikuti kajian ilmu, menutup aurat, menerapkan sopan santun dan menerapkan budaya membaca buku Islam.

Interpretasi :

Kegiatan membuat mading dakwah, tausiyah melalui media sosial dan pengadaan perpustakaan merupakan bentuk upaya peran Rohis di bidang Pusdai.

Kontribusi Rohis sangat bermanfaat bagi sebagian besar teman satu kelas Saudari
Nur Handayani



CATATAN LAPANGAN 10

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 11 Juni 2017
Waktu : 08.30 - 09.00
Lokasi : Ruang *Indoor* SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Bapak Sholikul Amri

Deskripsi data :

Informan adalah pembina Rohis SMK Negeri Rohis SMK Negeri 1 Klaten sekaligus guru PAI. Wawancara dilaksanakan sebelum rapat guru di sekolah. Pertanyaan yang diajukan terkait peran Rohis dalam pembentukan akhlak dan kesadaran beragama. Pertanyaan kedua yaitu terkait akhlak peserta didik kepada guru.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa peran Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik diantaranya sebagai inspirator yakni memberikan inspirasi kebaikan. Sebagai fasilitator program perannya mendampingi peserta didik dalam berbagai aktivitas kegiatan keagamaan. Sebagai organisator berperan untuk mengelola dan mengorganisasikan kegiatan keagamaan di sekolah. Selanjutnya mengenai akhlak peserta didik kepada guru sebagian besar sudah baik seperti menghormati guru, sopan santun, memperhatikan dengan sungguh-sungguh ketika pelajaran, menerapkan senyum sapa salam.

Interpretasi :

Peran Rohis untuk membentuk akhlak dan kesadaran beragama peserta didik diantaranya sebagai inspirator, fasilitator program dan organisator. Akhlak peserta didik kepada guru sebagian besar sudah baik.

CATATAN LAPANGAN 11

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Juni 2017
Waktu : 10.00 – 10.30 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Anisa Wardani

Deskripsi Data :

Informan adalah ketua bidang business kantin periode 2016/2017 dan salah satu peserta didik dari jurusan pemasaran. Pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana peran Rohis melalui kantin kejujuran dan hasil kontribusi Rohis bagi peserta didik jurusan pemasaran.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa kantin kejujuran dapat mendidik akhlak peserta didik agar selalu berbuat jujur dan merasa diawasi oleh Allah SWT. Namun pada kenyataannya ada beberapa peserta didik yang belum bersikap jujur ketika membayar. Hal ini dibuktikan dengan hasil pendapatan yang terkadang kurang.

Menurut Saudari Anisa Wardani, setelah diadakan kegiatan PBHA rata-rata peserta didik dari jurusan pemasaran sebagian belum menerapkan membaca Al Qur'an ketika di rumah. Terkait kejujuran peserta didik jurusan pemasaran sudah baik. Hal itu dibuktikan dengan mengerjakan ujian tanpa mencontek, amanah terhadap titipan uang dari orang tua. Untuk penerapan sikap hemat masih belum tercapai.

Interpretasi :

Kantin kejujuran untuk melatih sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

CATATAN LAPANGAN 12

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2017
Waktu : 08.00 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten

Deskripsi Data :

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan pesantren kilat pada hari ketiga. Pada pukul 08.00 peserta didik melakukan sholat dhuha dan tadarus di Masjid Ulul Albab. Dikarenakan daya tampung masjid tidak mencukupi jumlah peserta didik yang mengikuti pesantren kilat maka kegiatan sholat dhuha dan tadarus dilaksanakan setiap hari secara bergantian. Kemudian pada pukul 09.00 kelas X melanjutkan kegiatan penilaian keagamaan di ruang kelas. Sedangkan kelas XI mengikuti training motivasi yang diisi oleh tim dari new neutron. Pukul 12.00 peserta pesantren kilat mengikuti sholat dzuhur berjama'ah. Selain pesantren kilat, panitia Rohis juga mengurus zakat dari peserta didik juga pendataan daftar penerima zakat.

Interpretasi :

Kegiatan pesantren kilat pada hari ketiga adalah sholat dhuha, tadarus, penilaian keagamaan, training motivasi, sholat dzuhur berjama'ah dan penerimaan zakat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 13

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Kamis, 23 Juni 2017
Waktu : 17.00 – 17.30 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Roro Febrianti Utami

Deskripsi Data :

Informan adalah bendahara Rohis SMK Negeri 1 Klaten periode 2016/2017. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan menyangkut infaq Jum'at, tabungan surga dan hasil kontribusi Rohis untuk peserta didik.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa infaq jum'at bertujuan melatih peserta didik bersedekah mengeluarkan sebagian harta untuk dibelanjakan di jalan Allah. Dengan bersedekah akan memunculkan akhlak yang baik yaitu kebiasaan saling berbagi terhadap sesama. Selain infaq Jum'at, bendahara Rohis juga mengadakan program tabungan surga. Tujuannya adalah membantu pembangunan masjid SMK Negeri 1 Klaten. Pembina Rohis dan panitia tabungan surga selalu memberikan motivasi terkait keutamaan bersedekah untuk membangun masjid. Selanjutnya hasil kontribusi Rohis sudah berhasil bagi peserta didik jurusan Akuntansi. Banyak yang mengamalkan infaq ketika di rumah, membiasakan sholat dhuha, berpartisipasi dalam penyembelihan hewan qurban di masyarakat, semangat dalam belajar dan menuntut ilmu.

Interpretasi :

Kegiatan infaq dan tabungan surga berpartisipasi untuk meningkatkan kesadaran beragama yakni mengeluarkan sebagian harta untuk dibelanjakan di jalan Allah. Dari segi akhlak adalah melatih peserta didik untuk selalu berbagi terhadap sesama. Kontribusi Rohis sudah berhasil bagi peserta didik jurusan Akuntansi.

CATATAN LAPANGAN 14

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 22 Juli 2017
Waktu : 13.00 – 13.30 WIB
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Sindi Aulia Sari

Deskripsi Data :

Informan adalah salah satu peserta didik dari jurusan TP3RP. Wawancara yang dilakukan di serambi masjid sekolah. Pertanyaan yang diajukan terkait hasil kontribusi Rohis untuk peserta didik jurusan TP3RP.

Dari hasil wawancara tersebut mendapatkan informasi bahwa kontribusi Rohis kurang berpengaruh bagi peserta didik jurusan TP3RP khususnya bagi yang putra sulit dinasehati. Banyak peserta didik yang tidak menjalankan sholat meskipun sudah diajak, puasa jarang dan belum bisa menjaga kebersihan lingkungan.

Interpretasi :

Kontribusi Rohis kurang berpengaruh bagi peserta didik jurusan TP3RP khususnya putra.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CATATAN LAPANGAN 15

Metode pengumpulan data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Agustus 2017
Waktu : 12.30 – 13.00
Lokasi : Masjid Ulul Albab SMK Negeri 1 Klaten
Sumber Data : Istiqomah

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu peserta didik SMK Negeri 1 Klaten dari jurusan TKJ (Teknik Komputer dan Jaringan). Wawancara dilaksanakan setelah sholat dzuhur. Pertanyaan yang diajukan terkait bagaimana kontribusi Rohis terhadap pembentukan akhlak dan kesadaran beragama peserta didik di SMK Negeri 1 Klaten.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa kontribusi belum maksimal. Hal ini dinyatakan bahwa peserta didik jurusan TKJ belum sepenuhnya mengamalkan apa yang dicontohkan oleh Rohis. Peserta didik belum mengikuti Pengajian Ahad Pagi dengan kesadaran untuk mencari ilmu. Peserta didik menutup aurat sudah menutup aurat dengan mengenakan jilbab namun hanya untuk *trend* saja.

Interpretasi :

Kontribusi Rohis untuk peserta didik jurusan TKJ belum maksimal



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4959/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1051/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Tanggal : 10 Mei 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN"** kepada:

Nama : SRI ERNAWATI
NIM : 13410241
No.HP/Identitas : 082246535122/3310106606950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Klaten
Waktu Penelitian : 18 Mei 2017 s.d 18 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)

2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmptsp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1991/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/4959/Kesbangpol/2017 Tanggal : 12 Mei 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SRI ERNAWATI
2. Alamat : TEMUREJO RT 002 RW 007, Kelurahan Banyuaeng, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN
- b. Tempat / Lokasi : SMK Negeri 1 Klaten
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan
- d. Waktu Penelitian : 18 Mei 2017 sampai 18 Agustus 2017
- e. Penanggung Jawab : Istimingsih
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Semarang, 15 Mei 2017

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



PRASETYO ARIHOWO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024-3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmppsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmppsp@jatengprov.go.id

Semarang, 15 Mei 2017

Nomer : 070/4423/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1991/04.5/2017 Tanggal 15 Mei 2017 atas nama SRI ERNAWATI dengan judul proposal PERAN KEROKHANIYAH ISLAM (ROHIS) TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msc., SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
4. Kepala SMK Negeri 1 Klaten;
5. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Sdr. SRI ERNAWATI



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Teip. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/599/VI/31
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 18 Mei 2017
Kepada Yth
Ka. SMK Negeri 1 Klaten
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka UIN Sunan Kalijaga Nomor B-1584/Un.02/DT.1/PN.01.1/05//2017 Tanggal 17 Mei 2017 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang Saudara pimpin akan dilaksanakan Penelitian oleh :

Nama : Sri Ernawati
Alamat : Jl. Marsada Adisucipto Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga
Peranggungjawab : Istiningsih
Judul/Topik : Peran Kerohanian Islam (ROHIS) terhadap Pembentukan Akhlak dan Kesadaran Beragama Peserta Didik di SMK Negeri 1 Klaten
Jangka Waktu : 3 Bln (18 Mei s/d.18 Agustus 2017)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PPPE BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Ut Kepala Bidang PPPE

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
2. Rektor UIN Sunan Kalijaga
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax (0274) 519734 <http://www.uin-suka.ac.id>
E-mail: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1501/Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 Mei 2017

Kepada
Yth : Kepala SMK Negeri 1 Klaten

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: **"PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Sri Enawati
NIM : 13410241
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Temurejo Rt.02/Rw.07 Banyuaeng, Karangnongko, Klaten

untuk mengadakan penelitian di **SMK Negeri 1 Klaten**,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 18 Mei-18 Agustus 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Istining Sih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1
KLATEN**

Jalan Doktor Wahidin Sudiro Husodo No. 22 Klaten Kode Pos 57432
Telepon 0272-321266 Faksimile 0272-321567 Surat Elektronik smkn1klaten@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

NO : 421/700.5/13.2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. BUDISASANGKA, MM
NIP : 19590629 198803 1 002
Pangkat/Gol Ruang : Pembina Tk I, IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 1 Klaten

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Sri Ernawati
NIM : 13410241
Jurusan/Prodi. : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Klaten pada tanggal 14 Mei s/d 14 Agustus 2017 dalam rangka proses penyusunan Skripsi dengan judul **"Peran Kerohanian Islam (ROHIS) Terhadap Pembentukan Akhlak dan Kcsadaran Beragama Peserta Didik Di SMK Negeri 1 "**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 15 Agustus 2017
Kepala SMK Negeri 1 Klaten



Drs. Budi Sasangka, MM
Pembina Tk I.
NIP. 19590629 198803 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : SRI ERNAWATI
NIM : 13410241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Zulkifli Lessy, Ph.D.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

92.03 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : SRI ERNAWATI
NIM : 13410241
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di SMP N 2 Piyungan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Nurhadi, MA. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.85 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.219/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Sri Ernawati
Tempat, dan Tanggal Lahir : Klaten, 26 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410241
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Bobung, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 2295/Un.02/L5/TL00/04/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hendra Hidayat, S.Kom
NIP : 197905062006041003
Pangkat / Gol. Ruang : III/C
Jabatan : Plh. Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SRI ERNAWATI
NIM : 13410241
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah mengikuti ujian sertifikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) dengan nilai:

1. Microsoft Word : 95 (A)
2. Microsoft Excel : 80 (B)
3. Microsoft Power Point : 80 (B)
4. Internet : 95 (A)

Predikat kelulusan: Sangat Memuaskan (87.5).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 April 2017
Plh. Kepala
Hendra Hidayat



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: 884.02/L4/PM.03.2/6.41.13.242/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Sri Ernawati :

تاريخ الميلاد : ٢٦ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٠ يونيو ٢٠١٧، وحصلت
على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٥٣	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٠ يونيو ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.12.13/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Sri Ernawati**
Date of Birth : **June 26, 1995**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 24, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	44
Total Score	427

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 24, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : SRI ERNAWATI
NIM : 13410241
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013



Makki Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan
Dr. Sekar Ayu Anyani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

SRI ERNAWATI
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"



Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Presiden Eksekutif Mahasiswa
UIN Sunan Kalijaga

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Dawamun Ni'am A
Ketua
Safudin Anwar
Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B-139/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/04/2017
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

3 Mei 2017

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 26 April 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Tbu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Sri Ernawati

NIM : 13410241

Jurusan : PAI

Judul : PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP PEMBENTUKAN
AKHLAK DAN KESABARAN BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMK
NEGERI 1 KLATEN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: <http://ftk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Ernawati
Nomor Induk : 13410241
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN BERAGAMA
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 10 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 10 Mei 2017
Waktu : 09.00 - Selesai
Tempat : Ruang Munafasyah Lantai IV

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Pembimbing	Dr. Sangkot Sirait, M.Ag	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Sri Ernawati

Nomor Induk : 13410241

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2016/2017

Tanda Tangan

Sri Ernawati

Judul Skripsi : PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESABARAN BERAGAMA
PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1 KLATEN

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	13410220	Dzihan Farkhiyar	1.	
2.	13410221	Fetty Farhany		2.
3.	13410208	Rahma Ramadhani	3.	
4.	13410230	Fitrovi Najizati		4.
5.	13410229	Dzaky Mubarak Fasya	5.	
6.	12410072	Richie Yanuar Winda Putra		6.
7.	13410236	Laila Huri Safaah	7.	
8.				8. _____
9.			9. _____	
10.				10. _____

Yogyakarta, 10 Mei 2017

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Sri Iernawati
 NIM : 13410241
 Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
 Judul : PERAN KEROHANIAN ISLAM (ROHIS) TERHADAP
 PEMBENTUKAN AKHLAK DAN KESADARAN
 BERAGAMA PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 1
 KLATEN
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	10 Mei 2017	1	Konsultasi perbaikan proposal yang sudah diseminarkan	
2	17 Mei 2017	2	Mengajukan revisi bab I	
3	18 Juni 2017	3	Mengajukan bab II	
4	17 Juli 2017	4	Mengajukan Revisi bab II	
5	2 Agustus 2017	5	Mengajukan bab III dan bab IV	
6	19 Agustus 2017	6	Revisi bab III-IV dan bimbingan	
7	15 September 2017	7	Pengajuan bab I-IV, lampiran, dan bimbingan	
8	22 September 2017	8	ACC persetujuan skripsi	

Yogyakarta, 22 September 2017
 Pembimbing,



Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
 NIP. 19591231 199203 1 009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Sri Ernawati
Tempat Tanggal Lahir : Klaten, 26 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Kebangsaan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Temurejo RT 02/ RW 07, Banyuaeng,
Karangnongko, Klaten
Email : Crieernawaty@yahoo.co.id
Facebook : Sri Ernawati
No. HP : 085867012000

B. ORANGTUA

Nama Ayah : Lastrianto
Pekerjaan : Buruh Parkir
Nama Ibu : Karmiyati
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Pertiwi Banyuaeng Lulus Tahun 2001
SD Negeri Banyuaeng Lulus Tahun 2007
SMP Negeri 1 Jogonalan Lulus Tahun 2010
SMK Negeri 1 Klaten Lulus Tahun 2013
Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lulus Tahun 2017